

Manajemen Pengelolaan Sampah di BUMDES Citayam Sejahtera Kabupaten Bogor

Sarah Fadilla¹, Agus Santosa², Agus Priyanto³, Cherly Kemala Ulfa⁴,
Setyo Kuncoro⁵, Ari Juliana⁶, Adisthy Shabrina Nurqamarani⁷,
Abdurrahman Rahim Thaha⁸, Dwi Rahmawati⁹, Rani Dwi Saraswati¹⁰,
Lulu Salsabila¹¹, Rena Parleti¹², Chinta Okmawati¹³
Universitas Terbuka

sarahf@ecampus.ut.ac.id¹

Abstrak

Kata Kunci:
*Badan usaha
milik desa,
manajemen
pengelolaan
sampah,
perencanaan
bisnis.*

Desa Citayam merupakan salah satu daerah penyangga dengan pertumbuhan penduduk yang cukup pesat. Peningkatan jumlah penduduk ini menimbulkan masalah baru yakni meningkatnya jumlah sampah rumah tangga. Pengelolaan sampah di Desa Citayam belum dilakukan dengan baik, dimana belum adanya pengelola sampah di desa tersebut. Hal ini mengakibatkan masyarakat mengelola sampah secara mandiri dengan membakar sampah yang menimbulkan masalah baru. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Citayam Sejahtera melihat ini sebagai peluang dan tantangan untuk melakukan pengelolaan sampah dari dan untuk masyarakat. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan edukasi pengelolaan sampah bagi Masyarakat di Desa Citayam dan pembekalan perencanaan bisnis bagi pengurus BUMDes Citayam Sejahtera. Metode pelaksanaan dengan melakukan *need assessment*, pelaksanaan, dan evaluasi program. Hasil kegiatan ini berupa tereduasinya masyarakat, yakni pengurus BUMDes, pengurus PKK, dan pengurus karang taruna sebagai agen perubahan tentang pengelolaan sampah. Selain itu, pengurus BUMDes juga diberikan pelatihan bagaimana perencanaan bisnis untuk usaha pengelolaan sampah. Diharapkan masyarakat menjadi lebih teredukasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah oleh para agen perubahan, menginisiasi usaha baru BUMDes yakni bank sampah di Desa Citayam, serta terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat ke depannya.

A. Pendahuluan

Tantangan dalam mengatasi isu pengelolaan sampah menjadi hal yang sangat penting sebagai upaya untuk membina masyarakat yang berkelanjutan. Berdasarkan laporan (Kaza et al., 2018) diperkirakan dunia akan menghasilkan 3,4 miliar ton sampah setiap tahunnya, meningkat 2,01 miliar ton dari situasi saat ini. Lingkungan akan rusak, timbulnya bau tidak sedap, serta munculnya risiko penyakit dapat diakibatkan dari pengelolaan sampah yang tidak optimal (Clasissa Aulia et al., 2021).

Desa Citayam merupakan salah satu daerah penyangga dengan jumlah pertumbuhan penduduk yang cukup pesat yang terletak di Kecamatan Tajurhalang, Kabupaten Bogor. Peningkatan jumlah penduduk ini dapat

menimbulkan masalah sosial jika masyarakat setempat terkena dampak, seperti berkurangnya lahan pertanian yang merupakan mata pencaharian utama di desa ini. Oleh karena hal tersebut, Pemerintah Desa Citayam mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Citayam Sejahtera. BUMDes Citayam Sejahtera diharapkan dapat menjadi sebuah perwujudan masyarakatan desa dalam meningkatkan taraf ekonomi yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan dan potensi desa masing-masing (Lutfi & Dewi, 2023).

Peningkatan jumlah penduduk juga menyebabkan peningkatan jumlah sampah di daerah tersebut (Bachtiar et al., 2015). Hal ini dianggap menjadi sebuah peluang dan tantangan bagi BUMDes Citayam Sejahtera. Terlebih lagi di Desa Citayam Sejahtera hanya ada pengelolaan sampah yang dikelola oleh swasta dan belum yang dikoordinir oleh Pemerintah Desa. Banyak penduduk yang mengelola sampahnya sendiri dengan membakar sampah yang banyak menimbulkan efek negatif. Hal ini tidak terlepas dari kurangnya kesadaran dari penduduk untuk mengelola sampah. Kurangnya kesadaran masyarakat ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengetahuan, sikap, dan perilaku (Saptenno et al., 2022). Pengetahuan terkait dengan karakter seseorang untuk tanggap dalam mengelola sampah, mulai dari tindakan membuang sampah pada tempatnya, frekuensi pembuangan sampah, pemilahan sampah, hingga kerjasama dalam pengelolaan sampah. Sementara faktor sikap, berkaitan dengan kesiapan pencegahan dalam pengelolaan sampah. Terakhir, faktor perilaku berkaitan dengan tindakan tanggap untuk pengelolaan sampah yang dapat berkontribusi pada peningkatan kerusakan alam ataupun sebaliknya (Saptenno et al., 2022).

Pengurus BUMDes Citayam Sejahtera melihat ini sebagai peluang untuk mendirikan Bank Sampah di wilayah Desa Citayam sekaligus tantangan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pengelolaan sampah. Studi (Bachtiar et al., 2015; Muanifah & Cahyani, 2021) menyebutkan Bank Sampah dapat dijadikan sebagai peluang usaha juga dapat meningkatkan kemampuan dari masyarakat dalam pengelolaan sampah. Hal ini dilakukan dengan cara menabung sampah yang secara langsung juga dapat meningkatkan kesehatan masyarakat dan menjaga lingkungan sekitar menjadi lebih bersih (Silviana; Uke Ade & Kaukab; M.Elfan, 2021). Selanjutnya, dapat dilakukan optimalisasi bank sampah dengan melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kepedulian pada pengelolaan sampah, pembuatan kebun gizi, hingga membuat aplikasi bank sampah (Maimunah et al., 2020). Sosialisasi juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi agar masyarakat desa dapat bergerak dalam menjaga lingkungan mereka (Suprpto et al., 2018).

Dalam pengembangan bank sampah, diperlukan perencanaan bisnis dan tujuan pengembangan bank sampah yang tepat, membangun jaringan dengan pihak eksternal, serta melakukan penetrasi dan pengembangan pasar dari hasil pengelolaan sampah yang dilakukan (Hasnam et al., 2017). Hasil diskusi antara tim pengusul kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pengelola BUMDes, dapat disimpulkan permasalahan yang dihadapi oleh BUMDEs Citayam antara lain:

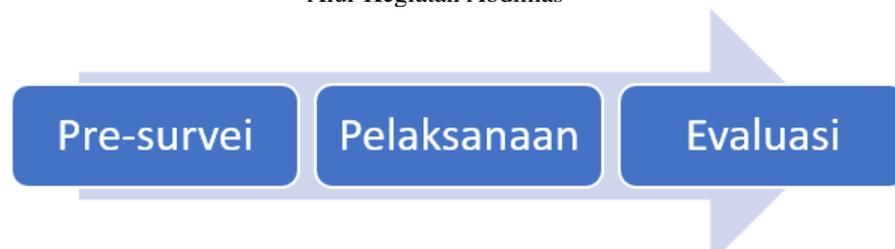
- a. Keterbatasan kompetensi pengurus BUMDes Citayam Sejahtera dalam melakukan perencanaan dan pengembangan usaha
- b. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah

Untuk itu, kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi BUMDes Citayam Sejahtera dalam membuat perencanaan dan pengembangan bisnis, yakni Bank Sampah dan meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Citayam dalam pengelolaan sampah.

B. Metode Pelaksanaan

Tahapan kegiatan dari program Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Gambar 1.
Alur Kegiatan Abdimas



Tabel 1.
Rincian Kegiatan Abdimas

| No. | Tanggal Kegiatan | Jenis Kegiatan | Tujuan Kegiatan | Keterangan |
|-----|------------------|----------------|---|---|
| 1. | 22 Juni 2023 | Pre-Survei | Menganalisis permasalahan dan kebutuhan mitra | Lokasi: BUMDes Citayam Sejahtera Peralatan: Form instrumen pre-survei kegiatan PKM Pihak yang terlibat: |

| No. | Tanggal Kegiatan | Jenis Kegiatan | Tujuan Kegiatan | Keterangan |
|-----|--|----------------|--|--|
| 2. | 20 September 2023 | Pelaksanaan | Melaksanakan pelatihan terkait perencanaan bisnis Melaksanakan sosialisasi terkait dengan bank sampah kepada aparat desa, pengurus BUMDes, anggota karang taruna, dan Anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga | Dosen, tenaga kependidikan dan mitra Lokasi: BUMDes Citayam Sejahtera Tempat Pengelolaan Sampah Peralatan: Materi Pelatihan Seminar kit Pihak yang terlibat: Dosen, mahasiswa, narasumber dan mitra |
| 3. | 20 September 2023 dan 13 November 2023 | Evaluasi | Membandingkan kondisi mitra sebelum dan setelah PKM | Lokasi: BUMDes Citayam Sejahtera Online Pihak yang terlibat: Dosen dan mitra |

Sesuai dengan pemaparan dalam metode penelitian, kegiatan ini dilaksanakan melalui 3 tahapan, yakni pre-survei, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam bagian ini akan dijelaskan pelaksanaan dari ketiga tahapan tersebut.

C. Hasil dan Pembahasan

Sesuai dengan pemaparan dalam metode penelitian, kegiatan ini dilaksanakan melalui 3 tahapan, yakni pre-survei, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam bagian ini akan dijelaskan pelaksanaan dari ketiga tahapan tersebut.

Tahap Pre-Survei

Kegiatan pre-survei dilakukan untuk menganalisis permasalahan dan kebutuhan mitra, yakni BUMDes Citayam Sejahtera. Kegiatan ini melibatkan dosen, tenaga kependidikan, dan mitra. Saat ini, pengurus BUMDes Citayam Sejahtera sudah mulai mengembangkan bank sampah. Beberapa hal yang sudah dilakukan BUMDes Citayam Sejahtera di antaranya memiliki motor roda tiga untuk pengangkutan sampah, melakukan pemesanan terkait dengan mobil untuk mengangkut sampah, melakukan *benchmarking* serta peninjauan kerjasama dengan pengelola sampah nasional, dan beberapa perencanaan

terkait dengan bank sampah. Namun mitra juga memiliki beberapa permasalahan, yakni:

- 1) Belum adanya pengelolaan sampah yang dikelola oleh pemerintah desa. Pengelolaan sampah dengan sistem 3R (*reduce, reuse, dan recycle*) yang ada saat ini dilakukan oleh swasta.
- 2) Kesadaran masyarakat desa masih rendah dan belum memiliki pengetahuan tentang pengelolaan sampah.
- 3) Belum ada dokumentasi dan tindak lanjut dari perencanaan yang telah dilakukan. Pengurus BUMDes juga memiliki banyak rencana terkait dengan pengelolaan sampah ini namun belum menentukan prioritas mana yang penting untuk didahulukan.

Gambar 2.
Pre-survei



Dalam tahapan ini, tim abdimas dan mitra telah menyepakati rencana untuk kegiatan manajemen pengelolaan sampah ini, yakni:

- 1) Melakukan sosialisasi pengelolaan sampah kepada Pemerintah Desa Citayam, Pengurus BUMDes Citayam Sejahtera, Ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan Karang Taruna. Para peserta ini diharapkan dapat menjadi agen untuk membantu dalam peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dan membagikan ilmunya untuk pengelolaan sampah kepada masyarakat
- 2) Melakukan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan perencanaan bisnis pengelolaan sampah.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan abdimas ini dilakukan dengan pelatihan terkait perencanaan bisnis dan juga melaksanakan sosialisasi terkait dengan bank sampah yang dihadiri oleh 36 orang yang terdiri dari tim abdimas dan para undangan, yakni aparat desa, pengurus BUMDes, karang taruna, dan ibu-ibu PKK. Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu, 20 September 2023, pukul 09.30-

14.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Kantor Desa Citayam dan lokasi pengelolaan sampah BUMDes Citayam Sejahtera.

Gambar 3.
Pelaksanaan dan Peninjauan Lokasi Pengelolaan Sampah



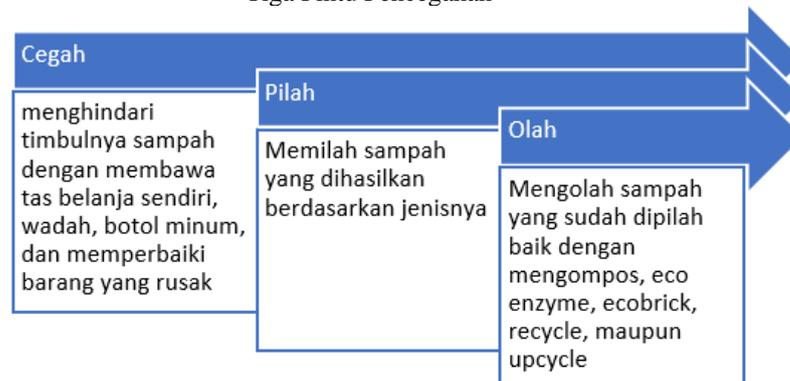
Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa. Acara diawali dengan pembukaan oleh MC yang merupakan mahasiswa Universitas Terbuka. Dilanjutkan dengan sambutan dari Kaprodi Administrasi Bisnis dan Sekretaris Desa. Ketua Abdimas menyampaikan maksud dan tujuan diadakannya kegiatan ini, yakni untuk memberikan sosialisasi terkait dengan pengelolaan sampah dan perencanaan bisnis. Sebelum memasuki kegiatan utama, para peserta diberikan lembar pre-test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta akan materi yang disampaikan.

1. Sosialisasi Pengelolaan Sampah

Materi pertama disampaikan oleh narasumber yang merupakan praktisi lingkungan, yakni Ibu Nurlaela Amin Awalimah. Narasumber membahas mengenai pengelolaan sampah rumah tangga, mulai dari jenis-jenis sampah, tiga pintu pencegahan, pilah sampah, bank sampah, hingga pengomposan. Dalam pemaparan ini diungkapkan bahwa proporsi sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Indonesia terdiri dari 58% sampah organik,

14% sampah plastik, 9% sampah kertas, dan 19% sampah residu. Untuk mengatasi sampah-sampah ini, maka masyarakat desa diharapkan dapat:

Gambar 4.
Tiga Pintu Pencegahan



Dalam materi ini juga dipaparkan mengenai Bank Sampah. Bank Sampah adalah fasilitas reduce, reuse, dan recycle yang bertujuan untuk membantu dalam menangani pengelolaan sampah, meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan, dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Sesuai dengan pemaparan narasumber, teridentifikasi bahwa rencana yang akan dilakukan oleh BUMDes Citayam Sejahtera adalah mengelola Bank Sampah Unit yang dilakukan di tingkat RT/RW/Desa/Kelurahan.

Terakhir narasumber juga mensosialisasikan terkait dengan pengomposan. Pengomposan memberikan beberapa manfaat, antara lain untuk memilah sampah, hemat uang, tanaman menjadi subur dan dapat mencegah krisis iklim. Dalam sesi ini, para peserta juga aktif bertanya mengenai metode pengomposan yang paling mudah bagi masyarakat dan cara memulai bank sampah.

2. Pelatihan Penyusunan Perencanaan Bisnis

Materi kedua ini disampaikan oleh Dosen Prodi Administrasi Bisnis, Universitas Terbuka, Dr. Agus Santosa, M.M. Narasumber memaparkan materi melalui contoh aplikasinya dalam perencanaan pengelolaan sampah oleh BUMDes Citayam Sejahtera. Dalam hal ini, disampaikan mengenai pentingnya perencanaan bisnis, bagaimana cara membuat perencanaan bisnis, sistematikanya, hingga manfaat dari perencanaan bisnis.

Kegiatan pelatihan ini ditutup dengan post-test terkait dengan tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Setelah pemaparan

materi, tim abdimas dan pengurus BUMDes meninjau lokasi pengelolaan sampah yang dikelola oleh BUMDes Citayam Sejahtera.

Evaluasi

Proses evaluasi dilakukan berupa kegiatan abdimas secara keseluruhan kepada mitra dan evaluasi mengenai pelaksanaan kegiatan pelatihan. Proses evaluasi kepada mitra dilakukan secara online. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mengenai pengelolaan bank sampah. Selain itu, mitra juga terfasilitasi dengan materi-materi yang disampaikan oleh narasumber terkait pengelolaan sampah. Dalam pendampingan pembuatan rencana bisnis, mitra lebih mampu menyusun rencana bisnis secara sistematis dan menganalisis kelebihan dan kekurangan, maupun hambatan dan peluang dalam pengembangan bisnis.

Hasil evaluasi dari pelaksanaan pelatihan, dapat terlihat dari hasil pretes dan postes sebagai berikut.

Pengelolaan Sampah

Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pelatihan terkait dengan pengelolaan sampah, peserta diberikan pretes sebelum diberikan materi serta postes setelah pemberian materi. Adapun pertanyaan dan hasilnya sebagai berikut.

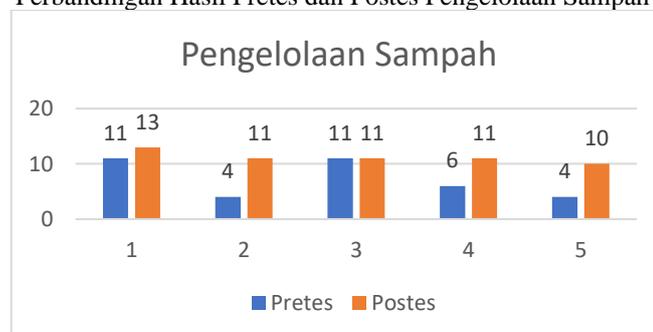
Tabel 2.

Soal Pretes-Postes Pengelolaan Sampah

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|-----------------|
| 1. | Saya mengetahui jenis-jenis sampah | Tahu/Tidak Tahu |
| 2. | Saya mengetahui 3 pintu pencegahan sampah | Tahu/Tidak Tahu |
| 3. | Saya mengetahui cara memilah sampah | Tahu/Tidak Tahu |
| 4. | Saya mengetahui tujuan bank sampah | Tahu/Tidak Tahu |
| 5. | Saya mengetahui cara mengompos | Tahu/Tidak Tahu |

Gambar 5.

Perbandingan Hasil Pretes dan Postes Pengelolaan Sampah



Dari gambar grafik di atas, diketahui terdapat peningkatan pemahaman mengenai pengelolaan sampah untuk jenis-jenis sampah, pencegahan, tujuan bank sampah, dan cara mengompos.

Perencanaan Bisnis

Dalam pelatihan perencanaan bisnis juga diberikan pretes dan postes. Adapun pertanyaan dan hasilnya sebagai berikut.

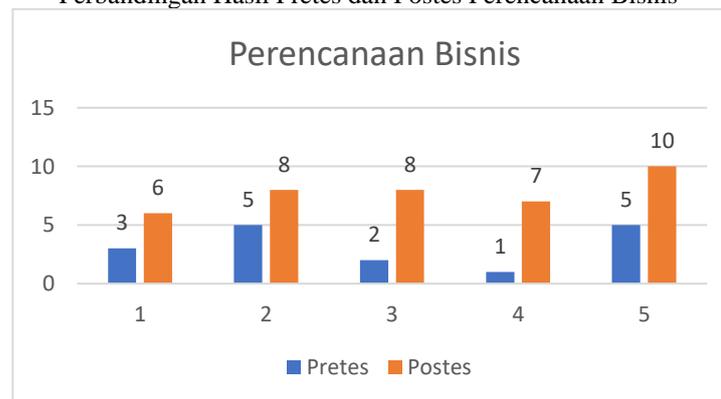
Tabel 3.

Soal Pretes-Postes Pengelolaan Sampah

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|-----------------|
| 1. | Saya mengetahui rencana bisnis | Tahu/Tidak Tahu |
| 2. | Saya mengetahui pentingnya rencana bisnis dalam suatu usaha | Tahu/Tidak Tahu |
| 3. | Saya mengetahui cara membuat rencana bisnis | Tahu/Tidak Tahu |
| 4. | Saya mengetahui sistematika rencana bisnis | Tahu/Tidak Tahu |
| 5. | Saya mengetahui manfaat rencana bisnis | Tahu/Tidak Tahu |

Gambar 6.

Perbandingan Hasil Pretes dan Postes Perencanaan Bisnis



Dari gambar grafik di atas, diketahui terdapat peningkatan pemahaman mengenai perencanaan bisnis, Mulai dari apa itu rencana bisnis, pentingnya rencana bisnis, cara membuat rencana bisnis, dan manfaat rencana bisnis.

D. Simpulan

Kegiatan abdimas yang diselenggarakan oleh Prodi Administrasi Bisnis, Universitas Terbuka telah membantu mitra dalam menyelesaikan masalah dari pengelolaan sampah hingga perencanaan bisnis. Para kader telah diedukasi mengenai pengelolaan sampah serta pengurus BUMDes telah diedukasi mengenai perencanaan bisnis. Melalui kegiatan ini, diharapkan BUMDes Citayam Sejahtera mampu memaksimalkan fungsi dan potensinya untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan taraf ekonomi di Desa Citayam melalui pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Diharapkan juga

BUMDes Citayam Sejahtera mampu bersinergi dengan pihak lain, seperti pemerintah desa, masyarakat, hingga pihak swasta dalam mengimplementasikan pengelolaan sampah di Desa Citayam.

E. Ucapan Terima Kasih

1. Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Terbuka atas hibah Pendanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di BUMDes Citayam Sejahtera Kabupaten Bogor tahun 2023.
2. Terima kasih kepada Pemerintah Desa Citayam, khususnya kepada Kepala Desa Citayam yang telah memberikan izin kepada BUMDes Citayam Sejahtera untuk menjadi mitra kami dalam kegiatan PKM ini.

F. Referensi

- Arawinda, S. H. (2021). Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Korban Kekerasan Berbasis Gender Online di Indonesia. *JURNAL YUSTIKA: MEDIA HUKUM DAN KEADILAN*, 24(2), 76–90.
- Bachtiar, H., Hanafi, I., & Rozikin, M. (2015). PENGEMBANGAN BANK SAMPAH SEBAGAI BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH (Studi Pada Koperasi Bank Sampah Malang). *JAP*, 3(1), 128–133.
- Clasissa Aulia, D., Kiswanto Situmorang, H., Fauzy Habiby Prasetya, A., Fadilla, A., Safira Nisa, A., Khoirunnisa, A., Farhan, D., Nur, D., Nindya, aini, Purwantari, H., Octaviani Dwi Jasmin, I., Aulia Akbar, J., Mesrina Cicionta Ginting, N. B., Fadhilah Lubis, R., Pangestiara Program Studi Ilmu Kesehatan Maskarakat, Z. G., & Kesehatan Masyarakat, F. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah dengan Pesan Jepang. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 1(1), 62–70. <https://doi.org/10.31849/pengmaskemas.v1i1/5516>
- Hasnam, L. F., Syarief, R., & Yusuf, A. M. (2017). Strategi Pengembangan Bank Sampah di Wilayah Depok. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.407>
- Kaza, S., Yao, L. C., Bhada-Tata, P., & Van Woerden, F. (2018). *What a Waste 2.0: A Global Snapshot of Solid Waste Management to 2050*.
- Lutfi, R., & Dewi, K. (2023). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Berbasis Potensi Wilayah. *Juristic*. <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Maimunah, Utomo, S. P., Erlinda, R. E., Sakti, D. L., Larasakti, O. D., & Alfiah, N. H. (2020). Optimaliasasi Kegiatan Bank Sampah Kanci Bersinar Berbasis Masyarakat. *Jurnal ABDIMAS UBJ*, 3(2), 123–130.

- Muanifah, S., & Cahyani, Y. (2021). *PENGELOLAAN BANK SAMPAH DALAM MENUMBUHKAN PELUANG USAHA NASABAH BANK SAMPAH* (Vol. 4, Issue 1).
- Saptenno, M. J., Saptenno, L. B., & Timisela, N. R. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesadaran Masyarakat Pesisir Terhadap Pengelolaan Sampah di Perairan Teluk Ambon Kota Ambon. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 20(2), 365–374. <https://doi.org/10.14710/jil.20.2.365-374>
- Silviana; Uke Ade, & Kaukab; M.Elfan. (2021). Peran dan Fungsi Bank Sampah dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Jembangan Kabupten Banjarnegara. *Journal of Community Service and Empowerment*, 2(1).
- Suprpto, H., Safitri, J., & Susanti, R. E. (2018). Sosialisasi Bank Sampah Menjadi Motivasi Gerakan Masyarakat Desa Kebalankulon Kecamatan Sekaran (Socialization of Waste Banks to Motivation of Kebalankulon Village, Sekaran District). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).